

BAB IV KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data yang telah dilakukan terhadap aplikasi Kardia menggunakan metode System Usability Scale (SUS), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tingkat Usability yang Baik:** Evaluasi yang melibatkan 50 responden menghasilkan skor akhir SUS sebesar **76,8**. Berdasarkan standar kelayakan global, skor ini masuk dalam kategori **"Acceptable"** (Dapat Diterima) dengan predikat **"Good"**. Hal ini menjawab rumusan masalah penelitian, yang mengonfirmasi bahwa antarmuka aplikasi Kardia sudah layak dan mudah digunakan oleh target pengguna.
2. **Kualitas di Atas Rata-rata:** Mengacu pada *Curved Grading Scale* menurut Sauro & Lewis [23], skor 76,8 menempati posisi **Grade B**. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna (*User Experience*) aplikasi Kardia berada di atas rata-rata industri (skor 68), yang membuktikan keberhasilan implementasi desain antarmuka yang ramah pengguna.
3. **Kekuatan dan Kelemahan:** Analisis butir pertanyaan mengungkapkan bahwa kekuatan utama aplikasi terletak pada aspek **kemudahan pembelajaran (*Learnability*)** dan **kemandirian pengguna** (tidak membutuhkan bantuan teknis). Namun, terdapat sisi yang perlu ditingkatkan, yaitu pada aspek motivasi untuk **frekuensi penggunaan** rutin dan persepsi **integrasi antar-fitur**.

4.2.Saran

Meskipun aplikasi Kardia telah mencapai standar kelayakan yang baik, terdapat beberapa saran perbaikan untuk pengembangan selanjutnya guna mencapai kualitas *Excellent* (Grade A):

1. **Peningkatan *Engagement* Pengguna:** Mengingat skor terendah ada pada keinginan untuk sering menggunakan aplikasi, disarankan untuk menambahkan fitur yang memotivasi penggunaan rutin, seperti pengingat jadwal *screening* otomatis atau fitur edukasi kesehatan harian (artikel tips jantung sehat).
2. **Optimasi Alur Navigasi:** Untuk meningkatkan skor integrasi fitur, transisi antar halaman (terutama dari *input* formulir ke halaman hasil diagnosis AI) perlu dibuat lebih mulus (*seamless*). Penambahan indikator progres (*progress bar*) yang jelas dapat membantu pengguna merasa lebih terhubung dengan setiap langkah prosesnya.
3. **Pengujian Spesifik Lansia:** Evaluasi saat ini didominasi oleh responden usia muda (18-25 tahun) yang berperan sebagai pendamping (*caregiver*). Untuk penelitian lanjutan, disarankan melakukan pengujian *usability* yang menargetkan responden lansia secara langsung untuk memvalidasi aksesibilitas antarmuka (ukuran *font*, kontras warna) secara lebih akurat.